

Peran Usaha Sapi Perah Dalam Kegiatan Dakwah Islam Di Masjid Baitul Muttaqin Dukuh Ngelo Desa Pudak Wetan Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo

Samsuri

Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo
samsuri645@gmail.com

Teguh Ansori

Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo
teguhanshory586@gmail.com

Abstract

Social interaction as a medium for people to exchange experiences. Knowing and understanding with other communities. The lifestyles and social life of rural communities have undergone various shifts leading to the dynamics of urban life and there is almost no difference. Housing has begun to penetrate rural areas. Dairy cattle farming is a new business undertaken by the community in Pudak sub-district especially in Ngelo hamlet. Until now, a group of cattle breeders in Dukuh Pudak has been established, one of which is the Mulyo Abadi cattle group in Dukuh Ngelo with the aim of raising the economy and increasing charity in the field of mosque construction, in this case it is hoped that there will be an increase in the economy and can be permanently beneficial which can be shared. with increasing movement in the implementation of the construction of Masji Baitul Muttaqin Dukuh Ngelo Pudak Wetan Ponorogo, the process carried out by breeders in collecting infaq funds for the construction of mosques is cut / set aside from the net payments received as part of the payment of cow milk business as alms / infaq for the purpose of preaching the benefit of the people, including donating to the construction of the Baitul Muttaqin mosque, Dukuh Ngelo Pudak Wetan Ponorogo

Keywords ; Community, Dairy Cows, Mosque

Abstrak

Interaksi sosial sebagai media bagi masyarakat untuk saling bertukar pengalaman. Mengetahui dan memahami dengan masyarakat lainnya. Gaya hidup dan sosial kemasyarakatan perdesaan sudah mengalami berbagai pergeseran yang mengarah kepada dinamika kehidupan masyarakat perkotaan dan hamper tidak ada bedanya. Perumahan sudah mulai merambah daerah perdesaan. Usaha di bidang peternakan sapi perah adalah sebuah usaha baru yang di lakukan oleh masyarakat di Kecamatan Pudak kususnya di dukuh Ngelo. sampai saat ini sudah berdiri kelompok peternak sapi di dareh pudak salah satunya kelompok ternak sapi Mulyo Abadi di Dukuh Ngelo dengan bertujuan mengangkat perekonomian dan meningkatkan amal jariah dalam bidang pembangunan Masjid dalam hal ini diharapkan adanya peningkatan

perekonomian dan dapat bermanfaat secara permanen yang dapat dirasakan bersama. dengan peningkatan bergerak dalam pelaksanaan pembanguna Masji Baitul Muttaqin Dukuh Ngelo Puduk Wetan Ponorogo, proses yang di jalankan para peternak dalam pengumpulan dana infaq untuk pembangunan masjid dengan cara di potong/disishkan dari pembayaran bersih yang di terima sebagian dari hasil pembayaran usaha susu sapi sebagai sedekah/infaq untuk tujuan dakwah kemaslahatan umat, diantaranya untuk disumbangkan terhadap pembangunan masjid Baitul Muttaqin Dukuh Ngelo Puduk Wetan Ponorogo

Kata Kunci ; Masyarakat, Sapi Perah, Masjid

A. Pendahuluan

Setiap masyarakat mempunyai peran penting dalam kehidupannya sebagai masyarakat social. Interaksi menjadi keharusan yang selalu dilakukan dalam kehidupan. Interaksi social sebagai media bagi masyarakat untuk saling bertukar pengalaman. Mengetahui dan me memahami dengan masyarakat lainya. Tentu tujuanya adalah untuk melakukan komunikasi social yang saling memberikan kemanfaatan. Kehidupan sosial masyarakat, bergerak sesuai dengan zamannya. Kondisi saat ini didaerah perkotaan menunjukkan bahwa, social masyarakat sudah bergeser kepada acuh tak acuh terhadap tetangganya, mementingkan kepentingan pribadinya, sedikit yang mempunyai rasa kasihan dan simpati sama orang lain yang lebih rendah dari dirinya, tolong menolong sesama masyarakat sudah sedikit berkurang , sering dengan kehidupan yang penuh dengan kesenangan dan mempunyai tujuan untuk tujuan hidup sendiri, terutama di kota-kota besar(Bety R, 1995).

Gaya hidup dan sosial kemasyarakatan perdesaan sudah mengalami berbagai pergeseran yang mengarah kepada dinamika kehidupan masyarakat perkotaan dan hamper tidak ada bedanya. Perumahan sudah mulai merambah daerah perdesaan. Dengan membawa kultur kota yang notabene adalah hidup secara sendiri-sendiri sekalipun di sekelilingnya banyak tetangganya. Hidup secara mandiri dan tidak membutuhkan orang lain. Sekalipun masih banyak yang membutuhkan di sekitarnya, dan berbagai pola kehidupan yang sudah bergeser kepada paradikma pragmatisme masyarakat.

Strategi dakwah mempunyai peran dan fungsi penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Dakwah Islam sebagai wujud menyeru dam membawa umat manusia ke jalan Allah. Upaya mewujudkan Islam dalam kehidupan manusia dilakukan melalui dakwah dengan cara mengajak kepada kebaikan. Mencegah kemungkaran, dan mengajak untuk beriman, beramal demi terwujudnya umat yang sebaik-baiknya (Khairuummah). Oleh karena itu,

dibutuhkan sebuah penyegaran dan penguatan bagi masyarakat dalam mengenali diri sendiri dan masyarakat. Lewat sebuah kegiatan usaha sapi perah ini akan timbul atau terlaksananya nilai kerukunan atau menyambung silaturahmi.

Usaha di bidang peternakan sapi perah adalah sebuah usaha baru yang dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Pudak khususnya di dukuh Ngelo. sampai saat ini sudah berdiri kelompok peternak sapi di daerah pudak salah satunya kelompok ternak sapi Mulyo Abadi di Dukuh Ngelo dengan bertujuan mengangkat perekonomian dan meningkatkan amal jariah dalam bidang pembangunan Masjid dalam hal ini diharapkan adanya peningkatan perekonomian dan dapat bermanfaat secara permanen yang dapat dirasakan bersama, Sebagai suatu langkah untuk mendekatkan diri kepada Allah sekaligus berdakwah di jalan Allah. Karena sesungguhnya orang yang bersedakah dengan niat yang tulus di jalan Allah akan diampuni dosanya dan di terima amalnya.

Pemerahan Susu Sapi merupakan rutinitas dengan hasil yang dapat di kakulasi di setiap bulanya dengan hal tersebut dapat memotifasi para peternak untuk menyisihkan sebagian penghasilannya untuk beramal meskipun belum secara keseluruhan hitungan nominal 2.1/2% dari laba yang di dapat dapat dari usaha yang di jalani akan tetapi pembangunan masjid dapat terlaksana di dukuh ngelo meskipun tidak sepenuhnya dari kelompok peternak sapi. Hal itu menjadi salah satu motifasi para peternak dan masyarakat dalam pembangunan masjid yang di lakukan. Dengan adanya kegiatan tersebut telah terbukti bahwa kondisi masyarakat Desa Pudak Wetan Khususnya di dukuh Ngelo menjadi lebih baik. Dengan adanya kegiatan tersebut mereka juga meyakini bahwa kegiatan beramal merupakan cara untuk mendekatkan diri kepada Allah s.w.t. dan sebagai upaya menjaga dan melestarikan Masjid.

Adanya kegiatan beramal secara kelompok ini ternyata diterima dengan baik oleh warga dukuh Ngelo. Awalnya kegiatan pegumpulan dana ini hanya berjumlah 43 orang kemudian seiring waktu dan dilaksanakan secara berlanjut, kegiatan ini terdengar dan tertarik dari kegiatan tersebut selain ini bertambahnya jumlah peternak sapi maka yang tergabung dalam kelompok Mulyo Abadi semakin meningkatkan kebersamaan dalam beramal, Setelah berjalan beberapa tahun anggota kelompok semakin bertambah. Tepatnya pada tahun 2017 akan diadakannya renovasi masjid di dukuh ngelo tepatnya di Rt 04 desa Pudak Wetan kelompok dapat membantu dalam kebutuhan pembangunan.

B. Metode

Dalam penelitian ini di gunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif perhatian lebuuh banyak di gunakan pada pembentukan teori substantif berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris, Dalam penelitian kualitatif, peneliti merasa “ tidak mengenal apa yang tidak di ketahuinya” sehingga desain penelitian yang di kembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang di perlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan pengamatanya(Margo, 1997).

Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak prespektif yang akan dapat di ungkapkan, peneliti kualitatif berfokus pada fenomena social dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi, Hal ini di dasrkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan sisial adalah suatu proses ilmiah yang sah.(Emzir, 2011).

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus, yang mana peneliti mencoba untuk mencermati individu atau sebuah kelompok secara mendalam, peneliti mencoba menemukan semua variable variable penting yang melatar belakangi timbulnya serta perkembangan variable tersebut. Di dalam setudi kasusu aka di lakukan penggalian data secara mendalam dan menganalisis intensif factor-faktor yang terlibat di dalamnya (suharsimin, 2000).

C. Pembahasan

Di Dukuh Ngelo mulai muncul usaha sapi perah pada tahun 2006 yang pada saat itu di awali empat peternak, empat peternak itu di antaranya Bpk Maryanto, Ariyanto, Suraji, Suparwan dengan satu pengepul susu yang setiap pagi dan sore setor kepenampungan dengan menggunakan obrok sepeda, di setiap paginya pukul 06.00 wib sudah harus berangkat ke penampungan sedangkan jam sore jm 16.00Wib. dengan jarak tempuh kurang lebih 7 Kilo Meter. Dengan berbagai hal-hal yang di hadapi baik hujan dan jalan longsor pada waktu itu. Di dalam perjalananya banyak orang yang mencibir tentang usaha yang di jalani, orang-orang pada waktu itu masih mengandalkan perkebunan merekaberupa rempah-rempah (pohon cengkeh) yang masih subur dan panen melimpah dan bagi yang tidak punya perkebunan masih mengandalkan kerja harian memanen cengkeh. Seiring berjalannya waktu adanya peninjauan tentang usaha sapi perah di wilayah pudak pada tahun 2008 wakil bupati

Ponoroga di damping ketua Indakop kabupaten Ponorogo datang langsung dan melihat usaha yang di jalani para peternak.

Pemberdayaan ekonomi adalah terjemah dari *empowerment*, sedang memperdayakan adalah terjemahan dari *empower*. Menurut Merriam Webster dan Oxford English Dictionnary dalam Mardi Yatmo Utomo kata empower mengandung dua pengertian, yaitu(Budi Wahyono, 2011) :

1. To give power atau authority to atau memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain.
2. To give ability to atau enable atau usaha untuk memberi kemampuan keperdayaan.

Terdapat 4 konsep pemberdayaan ekonomi menurut (Sumodiningrat,1999) seperti yang di kutip oleh (Mardi Yatmo Hutomo, 2000), secara ringkas dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Perekonomian Rakyat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat adalah perekonomian yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri.
2. Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar, karena kendala pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala structural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus di lakukan melalui perubahan structural.
3. Perubahan struktural yang dimaksud adalah perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ekonomi subsisten ke ekonomi pasar, dari ketergantungan ke mandirian.
4. Pemberdayaan ekonomi masyarakat, tidak cukup hanya peningkatan produktivitas memberikan kesempatan berusaha yang sama dan hanya memberikan suntikan modal sebagai setimulan, tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang.

Menurut Ginandjar Kartosasmita (1996), pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah “ Upaya yang merupakan pengarah sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitasnya” dari berbagai pandangan mengenai konsep pemberdayaan, maka dapat di simpulkan, bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah

penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan peningkatan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan upah/gaji yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakat sendiri, maupun aspek kebijakannya

Pengaruh adalah Menurut kamus besar bahasa Indonesia “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang” sementara itu, surakhmad (1982:7) menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apaapa yang ada di sekelilingnya, dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya timbul dari suatu, baik itu orang atau benda serta segala sesuatu yang di alam.

Usaha Adalah suatu aktivitas yang dilakukan manusia untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Jika diartikan secara khusus, istilah usaha dapat diartikan kedalam banyak makna dan sangat bergantung dengan dimana istilah usaha ini digunakan. Di bidang bisnis misalnya, usaha biasanya identic dengan aktivitas bisnis, sedangkan di dunia fisika, usaha merupakan factor dari perpindahan dengan gaya.

Pembangunan sub sector peternakan terutama pada komoditas sapi perah bertujuan untuk meningkatkan produksi air susu menuju swasembada, memperluas lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan peternak. Usaha ternak sapi perah umumnya hanya dijadikan pekerjaan sampingan selain bertani sebagai usaha yang utama. Petani/ peternak akan menjual ternak sewaktu-waktu jika membutuhkan biaya yang besar. Padahal usaha sapi perah tersebut juga dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi peternak. Usaha ternak sapi perah dengan produksi utamanya adalah air susu dapat memberikan pendapatan bagi petani/peternak. Pendapatan dari usaha ternak sapi perah ini dapat menambah pendapatan petani selain bertani di ladang maupun di pekarangan. Pendapatan usaha peternak sapi perah dapat diketahui dengan cara melakukan analisis pendapatan.

Hingga kini, paling banyak sapi perah di Indonesia masih dipelihara di pulau Jawa, utamanya di dataran tinggi. Yang memiliki suhu dingin dan sejuk seperti di Dukuh Ngelo Desa Pudak Wetan. Padahal konsumsi susu sapi sudah tersebar di

seluruh Indonesia baik di adatan tinggi maupun dataran rendah. Untuk itu diperlukan adanya upaya peningkatan peternak sapi perah dan produksi susu sapi perah.

Sebagaimana pendapatnya Soekamto yang dikutip oleh Dewi Ana Istianah, Senada dengan Biddle dan Thomas, Soerjono memaparkan bahwa peran merupakan suatu upaya atau langkah yang dilakukan oleh individu maupun organisasi dalam masyarakat terkait pemenuhan hak dan kewajiban sebagai konsekuensi dari kedudukan yang dimiliki (Istianah, 2020) hal ini menandakan ada peranan penting dalam kehidupan masyarakat antara sapi perah dan peningkatan ekonomi.

Peningkatan perekonomian dapat ditandai dengan kesejahteraan masyarakat. sejak zaman dulu kala hingga sekarang kesejahteraan selalu menjadi cita-cita masyarakat. akan tetapi, kesejahteraan yang dicita-citakan masyarakat sekarang dan masyarakat yang akan datang tentu berbeda. Dalam mencapai cita-cita masyarakat akan mengadakan beberapa kegiatan sebagai bentuk usahanya. Peningkatan ekonomi juga merupakan sebuah usaha untuk menuju perekonomian yang lebih maju dalam rangka memberantas kemiskinan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan beberapa usaha tentunya. Seperti sebagai peternak sapi perah. seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar Masjid Baitul Muttaqin Dukuh Ngelo Pudak Wetan Ponorogo membawa dampak yang sangat positif terhadap dakwah islam yang dalam hal ini terlaksananya pembangunan masjid meskipun tidak seratu persen pembangunan dari para peternak sapi tetapi sedikit banyak dengan peningkatan penghasilan yang terjadi memotifasi para warga sekitar untuk bergerak dalam pelaksanaan pembangunan Manji Baitul Muttaqin Dukuh Ngelo Pudak Wetan Ponorogo, proses yang di jalankan para peternak dalam pengumpulan dana infaq untuk pembangunan masjid dengan cara di potong/disishkan dari pembayaran bersih yang di terima sebgai dari hasil pembayaran usaha susu sapi sebagai sedekah/infaq untuk tujuan dakwah kemaslahatan umat, diantaranya untuk disumbangkan terhadap pembangunan masjid Baitul Muttaqin Dukuh Ngelo Pudak Wetan Ponorogo.

Selanjutnya, dalam pelaksanaannya juga masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam hal tenaga demi lancarannya kegiatan pembangunan masjid Baituk Muttaqin Dukuh Ngelo Pudak Wetan Ponorogo, dengan cara terdapat 3 orang sebagai tukang bangunannya, dan kemudian masyarakat termasuk peternak sapi perah bergantian yakni digilir dengan di buatkan jadwal oleh pengurus masjid.

Kegiatan semacam ini merupakan bagian dari kegiatan dakwah. Dalam hal ini bentuk dakwahnya adalah dakwah bil hal. Dakwah bil hal merupakan kegiatan dakwah yang pada intinya adalah ajakan kepada Islam dan ajakan untuk kebajikan dengan cara amalan, kerja nyata, dan lain sebagainya yang dilakukan dengan cara bertindak bukan berbicara (pidato). Bisa kita berikan contoh dakwah bil hal pada saat ini banyak dilakukan oleh para dai, diantaranya adalah mendirikan pendidikan Islam, mendirikan masjid/mushola, penyentunan terhadap anak yatim dan kurang mampu, pendirian kesehatan, dan pendampingan terhadap masyarakat dalam menyelesaikan masalah sosialnya. (ansori, 2019)

Sedangkan untuk konsumsi hariannya ditawarkan ke jama'ah untuk membuat nasi bungkus secara suka rela dan seadanya dengan cara bergilir dengan pembagian waktu siang dan sore hari di setiap harinya terdapat dua orang yang yang mendapat giliran secara suka rela, keadaan seperti ini berlangsung sampek selesainya pembangunan masjid Baitul Muttaqin Dukuh Ngelo Pudak Wetan Ponorogo. Sampai saat ini pembangunan sudah mencapai tujuh puluh persen dari rencana awal hal demikian terjadi karena keadaan infaq yang terkumpul belum mampu untuk menyelesaikan pembangunan. Pembangunan akan dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan jumlah infaq yang terkumpul.

Dalam partisipasi masyarakat terdapat dua aspek yaitu hak dan kewajiban. Sebagai hak karena pada dasarnya masyarakat mempunyai peluang untuk memanfaatkan kesempatan yang timbul dalam proses pembangunan, disamping berhak menikmati hasil pembangunan. Sebagai kewajiban karena pada dasarnya semua masyarakat wajib ikut serta memikul beban pembangunan dan mensukseskan jalannya pembangunan. Partisipasi selalu ditekankan, hal ini untuk menyadarkan masyarakat agar mereka merasa memiliki program-program pembangunan yang dilaksanakan. Sehingga hasil pembangunan tidak bermanfaat dimasa sekarang saja. Tetapi juga masa yang akan datang.

Dalam pembangunan masjid Baitul Muttaqin partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam perkembangan masyarakat secara gotong-royong. Untuk mewujudkan partisipasi masyarakat yang baik komunikasi antara masyarakat dan pengurus Masjid baitul Muttaqin Dukuh Ngelo Pudak Wetan Ponorogo. atau sebaliknya juga harus selalu dilakukan. Karena keadaan seperti ini akan merubah sikap serta tindakan masyarakat yang selanjutnya menjadi dukungan untuk

berpartisipasi. Dan hal lain yang sangat diperlukan akan peningkatan masyarakat islam yang harus dilandaskan pada kesadaran masyarakat. dalam partisipasi masyarakat, peran serta masyarakat dapat ditumbuh kembangkan dengan berbagai upaya. Partisipasi masyarakat dapat berupa dana (uang) melalui sedekah, infak, maupun sumbangan sukarela. Atau partisipasi berupa tenaga yakni yang dilakukan seseorang dengan cara terjun langsung ke dalam kegiatan pembangunan masjid Baitul Muttaqin.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan masjid Baitul Muttaqin merupakan salah satu wujud kepedulian masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan masjid Baitul Muttaqin Dukuh Ngelo Pudak Wetan Ponorogo. Partisipasi masyarakat juga merupakan salah satu factor yang berpengaruh atas berhasil tidaknya suatu program pembangunan yang dilaksanakan. Peningkatan perekonomian dapat ditandai dengan kesejahteraan masyarakat. sejak zaman dulu kala hingga sekarang kesejahteraan selalu menjadi cita-cita masyarakat. akan tetapi, kesejahteraan yang dicita-citakan masyarakat sekarang dan masyarakat yang akan datang tentu berbeda.

Dalam mencapai cita-cita masyarakat akan mengadakan beberapa kegiatan sebagai bentuk usahanya. Peningkatan ekonomi juga merupakan sebuah usaha untuk menuju perekonomian yang lebih maju dalam rangka memberantas kemiskinan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan beberapa usaha tentunya. Seperti sebagai peternak sapi perah. Seperti dijelaskan bahwa kegiatan para peternak usaha susu sapi perah diantaranya yaitu pertemuan rutin yang di laksanakan setiap tanggal 12. Dalam pertemuan rutinan ini terdapat kegiatan arisan, seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar Masjid Baitul Muttaqin Dukuh Ngelo Pudak Wetan Ponorogo membawa dampak yang sangat positif terhadap dakwah islam yang dalam hal ini terlaksananya pembangunan masjid meskipun tidak seratu persen pembangunan dari para peternak sapi tetapi sedikit banyak dengan peninkatan penghasilan yang terjadi memotifasi para warga sekitar untuk bergerak dalam pelaksanaan pembanguna Manji Baitul Muttaqin Dukuh Ngelo Pudak Wetan Ponorogo, proses yang di jalankan para peternak dalam pengumpulan dana infaq untuk pembangunan masjid dengan cara di potong/disishkan dari pembayaran bersih yang di terima sebaaian dari hasil pembayaran usaha susu sapi sebagai sedekah/infaq untuk tujuan dakwah kemaslahatan umat, diantaranya untuk disumbangkan terhadap pembangunan masjid Baitul Muttaqin Dukuh Ngelo Pudak Wetan

Ponorogo. Selanjutnya, dalam pelaksanaannya juga masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam hal tenaga demi lancarannya kegiatan pembangunan masjid Baituk Muttaqin Dukuh Ngelo Pudak Wetan Ponorogo, dengan cara terdapat 3 orang sebagai tukang bangunannya, dan kemudian masyarakat termasuk peternak sapi perah bergantian yakni digilir dengan di buatkan jadwal oleh pengurus masjid.

Sedangkan untuk konsumsi hariannya ditawarkan ke jama'ah untuk membuat nasi bungkus secara suka rela dan seadanya dengan cara bergilir dengan pembagian waktu siang dan sore hari di setiap harinya terdapat dua orang yang mendapat giliran secara suka rela, keadaan seperti ini berlangsung sampek selesainya pembangunan masjid Baitul Muttaqin Dukuh Ngelo Pudak Wetan Ponorogo. Sampai saat ini pembangunan sudah mencapai tujuh puluh persen dari rencana awal hal demikian terjadi karena keadaan infaq yang terkumpul belum mampu untuk menyelesaikan pembangunan pembangunan akan dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan jumlah infaq yang terkumpul.

D. Kesimpulan

Kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian mengenai pengaruh peternakan susu sapi terhadap pembangunan masjid. Usaha peternakan sapi perah yang di kembangkan di Dukuh Ngelo merupakan usaha rakyat yakni bermodal kecil yang memiliki 1-3 ekor /peternak.. Sebagian besar peternak masih menjadikan pekerjaan beternak sapi perah sebagai sampingan dan pekerjaan utamanya adalah bertani sayuran. Pada umumnya peranan koperasi susu sapi perah yang ada di Dukuh Ngelo memiliki peranan yang sangat penting dalam penyediaan makanan tambahan maupun vitamin yang di butuhkan sapi perah. Dan dengan adanya program-program yang di jalankan pada saat ini, maka banyak peternak yang pendapatannya meningkat. Peternakan sapi perah memiliki pengaruh besar terhadap pembangunan masjid Baitul Mutaqin yang ada di Dukuh Ngelo. Hal ini di buktikan dengan meningkatnya pembangunan serta jumlah sedekah pada setiap sholat jum'at.

E. Daftar Pustaka

Ansori, T.(2019). Revitalisasi Dakwah Sebagai Paradigma Pemberdayaan Masyarakat. *MUHARRIK: Jurnal Dakwah Dan Sosial* , 2 (01), 33-44. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3544714>

- Anton Budi Nugroho. 2015. *Mengenal Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan. Sebuah Tinjauan Konsep*. <https://konsultanki.wordpers.com>.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Betty R. Scharf. 1995. *Kajian Sosiologi Agama Teorj. Drs Mahmud Husein*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Budi Wahyono. 2012. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat* www.pendidikanekonomi.com.
- Emzir. 2011. *Analisisdata: Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rajawali Pres.
- Hamdani Bakran Adz-Dzakiey. 2012. *Psikologi Kenabian: Prophetik Psyeology*, Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Istianah, Dewi Ana dan Nihayatuzzain. (2020). Intervensi Komunitas Spedagi dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Pasar Papingan Temanggung. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*,1(02), 159-171. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.411>
- Jonh W. Creswell. *Research Desaing Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed, teorj.*
- Lexy J. Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Margo. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Samuji Sarosa. 2002. *Penelitian Kualitatif : Dasar-dasar*, Jakarta : PT Indeks.
- Syamsul Ma'arif. *Revitalisme Pendidikan Islam*.
- Samuji Sarosa. 2002. *Penelitian Kualitatif : Dasar-dasar*, Jakarta : PT Indeks. Tim Penyusun. 2015. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Kuantitatif, Kualitatif, Library, PTK*, Ponorogo :Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo.
- Suharsimi, Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*, Jakarta :Renika Cipta.